

ABSTRAKSI

ANDI KURNIAWAN, Perhitungan Harga Pokok produksi kelapa sawit pada PT. Perkebunan II (Persero) Padang Brahrang Kabupaten Langkat, dibawah bimbingan Ir Kamil Mustafa MT sebagai pembimbing I dan Ir M Banjarnahor Sebagai pembimbing II.

Perhitungan Harga Pokok produksi pada suatu perusahaan industri adalah hal yang sangat perlu dan memegang peranan penting. Karena kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat berakibat buruk bagi perusahaan.

Dalam melakukan perhitungan, setiap perusahaan menggunakan metode yang telah ditetapkan sebelumnya yang dianggap cocok dengan jenis usaha.

Umumnya untuk mendapatkan harga pokok produksi perunit pada perusahaan industri dilakukan dengan metode kalkulasi bagi yaitu : dengan membagi jumlah biaya yang terpakai pada suatu periode dengan jumlah produk pada periode yang bersangkutan. Adapun harga pokok produksi per Kg pada PT Perkebunan II (persero) Kebun Padang Brahrang sebesar Rp 1.660

Harga pokok produksi tidak dapat terlepas dari unsur biaya. Untuk mendapatkan jumlah biaya yang terpakai maka dilakukan metode penjumlahan. Metode yang lazim digunakan dalam menjumlahkan biaya adalah :

1. Metode harga pokok proses

Harga pokok proses digunakan untuk perusahaan yang menghasilkan barang-barang dalam proses berkesinambungan.

Biasanya perusahaan yang melakukan proses produksi tidak hanya menghasilkan satu produk utama, akan tetapi juga menghasilkan beberapa jenis produk sampingan.

Metode akuntansi yang digunakan untuk perlakuan produk sampingan digolongkan menjadi dua yaitu :

1. Metode tanpa harga pokok
2. Metode harga pokok

PT. Perkebunan II (Persero) Padang Brahrang Kabupaten Langkat adalah suatu perusahaan yang menggunakan metode harga pokok proses dalam menjumlahkan biaya yang terpakai.

Struktur organisasi yang dipakai cenderung menggunakan struktur organisasi yang berbentuk garis dan staf. Sedang produk sampingan yang digunakan tidak dinilai sebagaimana mestinya.

